

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data penelitian, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *Field research* atau *Field Study* yaitu penelitian lapangan, yakni penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Jika melihat ranah penelitiannya, penelitian ini masuk dalam ranah *Living Qur'an* atau *Living Tafsir*, karena kajiannya memberikan perhatian pada respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu, terhadap teks Al Qur'an atau produk tafsir tertentu¹, dalam hal ini adalah kondisi kesehatan mental para Anggota Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al Khoiriyah Desa Jepang Mejobo Kudus terhadap hasil pemaknaan Q.S Al-Ra'd ayat 28.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori². Dengan pendekatan ini disamping bermaksud untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembacaan *dzikir dan Do'a*, penulis juga menggali implementasi pemaknaan para jamaah terhadap Q.S. Al-Ra'd Ayat 28 sebagai psikoterapi kesehatan mental masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al Khoiriyah yang ada di Desa Jepang Rt 02 Rw 01 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Karena di majelis ini terdapat pembacaan *Dzikir dan Do'a*, diantara yang disematkan pada Nabi Muhammad (sebagaimana Q.S. Al-Ra'd ayat 28)

¹. Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Enterprise, Kudus, 2010, hlm.19.

². Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Enterprise, Kudus, 2010, hlm.25

dijadikan landasan tujuan majelis untuk menciptakan masyarakat yang bertaqwa dan saleh sosial.

C. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber langsung yang memberikan data kepada pengumpul data³. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini berasal dari jamaah Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al khoiriyah Desa Jepang Mejobo Kudus

Adapun sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberika data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Adapun data sekunder dalam penelitian lapangan ini meliputi buku panduan, buku catatan daftar anggota majelis dan dokument-dokument penting lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau tim peneliti.⁵ Peneliti lah yang membuat pedoman penelitian sebagai acuan untuk memperoleh data di lapangan dengan merancang atau mendesain beberapa pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al khoiriyah Desa Jepang Mejobo Kudus, baik dari pengelola majelis beliau Bapak Slamet Saifuddin, pengurus atau anggota yang peneliti pilih untuk digali informasinya.

Untuk memilih informan yang dapat memberikan informasi yang penulis harapkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 400.

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang kita pilih dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar⁶. Kedua teknik ini kiranya perlu karena untuk memperoleh informasi yang lengkap, penulis tidak mungkin berhenti pada satu atau dua informan saja.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.⁷ Observasi diarahkan untuk memperoleh data-data tentang proses pembacaan Dzikir san Do'a pada Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al khoiriyah Desa Jepang Mejobo Kudus

Ke dua, *Interview* atau wawancara, yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁸ Metode ini ditekankan untuk memperoleh data tentang implementasi pembacaan *Dzikir dan Do'a* sebagai psikoterapi kesehatan mental para jamaah Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al khoiriyah Desa Jepang Mejobo Kudus terhadap Q.S. Al-Ra'd ayat 28. Adapun orang-orang yang penulis wawancarai adalah informan yang telah penulis pilih dari jamaah Majelis Dzikir Wa Ta'lim Al khoiriyah Desa Jepang Mejobo Kudus baik dari pengelola pengurus, anggota, atau warga masyarakat sekitar yang tidak ikut dalam majelis yang dapat memberikan informasi.

Ke tiga, dokumentasi (penyimpanan data), yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Enterprise, Kudus, 2010. hlm.34

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Enterprise, Kudus, 2010. 36

maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁹ Metode ini juga perlu penulis lakukan mengingat majelis Al Khoiriyah mempunyai buku pegangan dzikir sendiri yang juga akan memberikan informasi terkait yang penulis teliti. Adapun yang penulis dokumentasikan adalah daftar anggota jamaah, jalannya kegiatan majelis, dan hal-hal yang terkait lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, mengikuti Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Ulya, M.Ag., bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut : *pertama*, reduksi data, yaitu mengurai data dalam susunan laporan yang terinci (*fieldnote*). *Ke dua* display data, yaitu mengklasifikasi data, mengodekan, dan mensistimatisasikan agar peta data dikuasai, dan yang terakhir yaitu mengambil kesimpulan dan verifikasi.¹⁰

Secara umum metode ini dipergunakan untuk menganalisis data-data mengenai Dzikir dan Doa dalam Al Qur'an sebagai psikoterapi, melihat dari sumber primer penulis gunakan adalah Al Qur'an, maka metode yang penulis gunakan adalah:

a. Metode Tematik (Maudlu'i)

Yaitu suatu metode dalam penafsiran al qur'an dengan cara menghimpun ayat yang berkaitan dengan tema sentral, kemudian secara mendalam dan tuntas dari beberapa aspek yang berkaitan dengannya, seperti Azbabun nuzul, kosa kata dan lain sebagainya.¹¹

b. Langkah-langkah Metode Tematik (Maudlu'i)

1. Memilih atau menetapkan masalah yang akan dikaji
2. Menghimpun dan menetapkan ayat-ayat yang menyangkut masalah tersebut dengan teknik yang disebut (*Content analisis*)

⁹. Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Enterprise. Kudus, 2010, hlm. 29

¹⁰. Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 41

¹¹. Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur'an*, Pustaka pelajar, Yogyakarta: 2001, Hlm 151.

3. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing
4. Melengkapi pembahasan dengan hadist yang menyangkut masalah tersebut
5. Menyusun pembahasan dengan kerangka yang sempurna
6. Melakukan study tentang ayat-ayat tersebut
7. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan jawaban al Qur'an terhadap masalah yang dibahas tersebut.¹²

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹³ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi baik triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negatif dan *member check*.¹⁴ Adapun pengujian *transferability* artinya bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai hingga manakan hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹⁵ Kemudian pengujian *depenability*. Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas dalam melakukan penelitian.¹⁶ Selanjutnya, pengujian *konfirmability*, yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

¹². Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur'an*, Pustaka pelajar, Yogyakarta: 2001, Hlm 52.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 121.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 123

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 130

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 131

Untuk mendapatkan kajian yang mendalam dan seksama mengenai Dzikir dan Do'a dalam al Qur'an sebagai psikoterapi, maka penulis menggunakan pola pikir dengan pengambilan kesimpulan dan pengetahuan yang bersifat khusus kepengetahuan yang bersifat umum, boleh juga diartikan suatu pemikiran yang tertitik tolak dari masalah yang konkrit dan nyata untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁷

Selain itu penulis juga menggunakan pola pikir yang bertolak dari pengetahuan yang bersifat umum ditarik pada kesimpulan yang bersifat khusus, Misalnya, Pembahasan ayat-ayat yang berkaitan dengan Dzikir dan Do'a sebagai psikoterapi.



¹⁷.Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian*, Rineka cipta, Jakarta,1993,hlm 202